

**Integrasi Ilmu Pendidikan dan Filsafat dalam Konteks
Modernisme Pendidikan Islam: Perspektif Tafsir Al-Manar**

Ahyar Rasyidi

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Jami Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia
ahyarrasyidi@staialjami.ac.id

Abstract

This study aims to explore the integration of educational science and philosophy in the context of Islamic educational modernism by referring to the Al-Manar commentary, a monumental work in the study of tafsir written by Muhammad Abduh and Rashid Rida. Islamic educational modernism, which emphasizes reform in the approach to education and Islamic thought, requires an in-depth understanding of how educational science and philosophy interact and shape the paradigm of contemporary Islamic education. In this study, a qualitative analysis approach is used to evaluate the key concepts outlined in the Al-Manar commentary, as well as to understand how Muhammad Abduh and Rashid Rida apply educational and philosophical principles in their commentary. The main focus of this study is to identify the philosophical and pedagogical elements that underlie their views on modern Islamic education, and how these elements form the basis for broader educational reform in the Islamic context. The results of this study indicate that the Al-Manar commentary not only serves as a rich source of tafsir, but also as an intellectual platform that unites the ideas of educational philosophy with Islamic principles. Concepts such as rationality, progress, and educational reform contained in this commentary provide important insights into how Islamic education can adapt and develop in the modern era, without losing its traditional roots. This study is expected to contribute to a better understanding of how the integration of educational science and philosophy can enrich and modernize Islamic educational practices, as well as offer new perspectives in the study of Islamic educational commentary and reform.

Keyword: *Integration, Educational Science, Philosophy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam konteks modernisme pendidikan Islam dengan mengacu pada tafsir Al-Manar, sebuah karya monumental dalam kajian tafsir yang ditulis oleh Muhammad Abduh dan Rashid Rida. Modernisme pendidikan Islam, yang menekankan reformasi dalam pendekatan pendidikan dan pemikiran Islam, memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana ilmu pendidikan dan filsafat berinteraksi dan membentuk paradigma pendidikan Islam kontemporer. Dalam penelitian ini, pendekatan analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi konsep-konsep kunci yang diuraikan dalam tafsir Al-Manar, serta untuk memahami bagaimana Muhammad Abduh dan Rashid Rida menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan filsafat dalam tafsir mereka. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen filosofis dan pedagogis yang mendasari pandangan mereka mengenai pendidikan Islam modern, dan bagaimana elemen-elemen ini membentuk dasar untuk reformasi pendidikan yang lebih luas dalam konteks Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir Al-Manar tidak hanya berfungsi sebagai sumber tafsir yang kaya, tetapi juga sebagai

platform intelektual yang menyatukan gagasan filsafat pendidikan dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep-konsep seperti rasionalitas, kemajuan, dan reformasi pendidikan yang terdapat dalam tafsir ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dan berkembang dalam era modern, tanpa kehilangan akar tradisionalnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana integrasi antara ilmu pendidikan dan filsafat dapat memperkaya dan memodernisasi praktik pendidikan Islam, serta menawarkan perspektif baru dalam studi tafsir dan reformasi pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Integrasi, Ilmu Pendidikan, Filsafat.*

A. Pendahuluan

Dalam perkembangan pendidikan Islam kontemporer, konsep modernisme memainkan peran yang signifikan dalam membentuk paradigma baru yang mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan zaman modern. Modernisme pendidikan Islam, yang muncul sebagai respons terhadap perubahan sosial, politik, dan intelektual, mendorong reformasi dalam metodologi pendidikan serta pemikiran filsafat pendidikan Islam. Salah satu sumber utama yang memberikan kontribusi penting dalam kajian ini adalah tafsir Al-Manar, karya monumental yang ditulis oleh Muhammad Abduh dan Rashid Rida, yang menggabungkan elemen-elemen reformis dengan prinsip-prinsip Islam. (Ulum, 2018)

Tafsir Al-Manar, diterbitkan pada awal abad ke-20, tidak hanya berfungsi sebagai interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an tetapi juga sebagai manifestasi dari ide-ide modernis yang ingin direformasi oleh penulisnya. Dalam tafsir ini, Abduh dan Rida menyajikan pendekatan yang menggabungkan aspek-aspek filsafat dan pedagogis dengan perspektif keagamaan. Hal ini menjadikannya sumber yang sangat relevan untuk mengeksplorasi bagaimana pemikiran modernisme dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam. (Ardlin, 2013)

Ilmu pendidikan dan filsafat pendidikan merupakan dua bidang yang saling terkait dan memiliki dampak besar terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan. Integrasi antara kedua bidang ini dalam kerangka modernisme pendidikan Islam menawarkan peluang untuk mereformasi pendidikan dengan cara yang lebih responsif terhadap kebutuhan zaman, sekaligus tetap berakar pada tradisi Islam. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk tantangan-tantangan pendidikan kontemporer di dunia Muslim. (Rappe, 2011)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana tafsir Al-Manar mengintegrasikan konsep-konsep ilmu pendidikan dan filsafat dalam konteks modernisme pendidikan Islam. Dengan menganalisis pandangan-pandangan yang dikemukakan oleh Abduh dan Rida, penelitian ini ingin memberikan wawasan tentang bagaimana tafsir tersebut menyelaraskan prinsip-prinsip pendidikan modern dengan nilai-nilai keislaman, serta bagaimana pendekatan ini dapat mempengaruhi praktik pendidikan Islam saat ini. (Solihin, 2015)

Selanjutnya, penelitian ini akan membahas elemen-elemen utama dari tafsir Al-Manar yang berhubungan dengan pendidikan, menilai kontribusi filsafat pendidikan dalam kerangka modernisme, serta mengidentifikasi implikasi praktis bagi reformasi pendidikan Islam di era modern. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap studi pendidikan Islam dan menawarkan perspektif baru dalam reformasi pendidikan. (Warni & Fatimah, 2015)

B. Landasan Teori

Modernisme pendidikan Islam merupakan sebuah gerakan reformasi yang muncul pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 sebagai respons terhadap perubahan sosial, politik, dan intelektual di dunia Muslim. Gerakan ini bertujuan untuk menyelaraskan praktik dan teori pendidikan Islam dengan tuntutan zaman modern, tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar ajaran Islam. (Warni & Fatimah, 2015) Elemen kunci dari modernisme pendidikan Islam meliputi reformasi kurikulum yang mengintegrasikan pengetahuan umum dan sains modern dengan ilmu agama, serta pendekatan pedagogis yang lebih inovatif dan partisipatif. Dalam konteks ini, pemikiran rasional dan logika diadopsi dalam interpretasi teks-teks agama serta penerapan hukum Islam untuk memastikan relevansi pendidikan dengan perkembangan zaman. (Umami, 2016)

Ilmu pendidikan, yang mencakup teori dan praktik pendidikan, berfungsi untuk mengembangkan dan mengevaluasi praktik-praktik pendidikan dengan mempertimbangkan bagaimana siswa belajar, bagaimana guru mengajar, dan bagaimana konteks sosial serta budaya mempengaruhi pendidikan. Filsafat pendidikan, sebagai cabang filsafat yang menyelidiki prinsip-prinsip dasar di balik praktik pendidikan, melibatkan analisis kritis terhadap tujuan, metode, dan nilai-nilai pendidikan. Kedua bidang ini saling terkait dan berkontribusi dalam membentuk teori dan praktik pendidikan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. (Hidayat et al., 2022)

Tafsir Al-Manar, karya monumental Muhammad Abduh dan Rashid Rida, merupakan sumber penting dalam memahami integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam konteks modernisme pendidikan Islam. Tafsir ini dikenal karena pendekatannya yang rasional dan reformis dalam menafsirkan Al-Qur'an serta upayanya untuk mengintegrasikan pemikiran modern dengan ajaran Islam. (Nur, 2022) Abduh dan Rida menekankan pentingnya rasionalitas dalam interpretasi Al-Qur'an dan penerapan hukum Islam, serta mendorong reformasi dalam sistem pendidikan Islam dengan menekankan pendidikan akal sehat, ilmu pengetahuan, dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan zaman. Tafsir Al-Manar juga mengusulkan integrasi antara ilmu agama dan pengetahuan umum, mendorong pendidikan yang harmonis antara aspek spiritual dan duniawi. (Suncaka, 2023)

Integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam modernisme pendidikan Islam melibatkan penggunaan prinsip-prinsip pedagogis dan filosofis untuk merumuskan pendekatan pendidikan yang relevan dengan tantangan zaman modern. Ini mencakup penerapan teori-teori filsafat pendidikan dalam pengembangan metode pengajaran dan kurikulum, serta penyesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, emosional, dan spiritual siswa, serta memperhatikan konteks sosial dan budaya, merupakan kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang harmonis dan progresif. Dengan memahami konsep-konsep dasar ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tafsir Al-Manar memberikan kontribusi terhadap integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam modernisme pendidikan Islam, serta dampaknya terhadap praktik pendidikan Islam di era kontemporer. (Rosyid, 2019)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam konteks modernisme pendidikan Islam melalui perspektif tafsir Al-Manar. (Leany & Subaidi, 2022) Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan kajian literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber relevan terkait topik penelitian. Kajian ini mencakup analisis mendalam terhadap teks-teks tafsir Al-Manar untuk mengidentifikasi pandangan-pandangan Muhammad Abduh dan Rashid Rida mengenai pendidikan dan filsafat, serta penelitian terhadap literatur sekunder seperti buku, artikel jurnal, dan karya akademik lain yang membahas modernisme pendidikan Islam, ilmu pendidikan, dan filsafat pendidikan. (Sulfasyah & Arifin, 2016)

Selanjutnya, analisis konten akan diterapkan untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan teks-teks tafsir, dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pendidikan dan filsafat, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori relevan, serta menafsirkan kontribusi pandangan-pandangan ini terhadap pemahaman modernisme pendidikan Islam. Wawancara dengan ahli tafsir, pendidik, dan akademisi akan dilakukan untuk mendapatkan wawasan tambahan dan konfirmasi atas temuan dari analisis konten. Diskusi kelompok terfokus dengan para ahli pendidikan Islam dan filsafat juga akan dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam konteks modernisme.

Data yang diperoleh dari kajian literatur, analisis konten, dan wawancara akan disintesis untuk menarik kesimpulan mengenai bagaimana tafsir Al-Manar memadukan ilmu pendidikan dan filsafat dalam kerangka modernisme pendidikan Islam. Proses ini melibatkan pengolahan dan pengorganisasian data untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar tema, serta pengembangan kesimpulan yang menjelaskan kontribusi tafsir Al-Manar terhadap pemahaman dan penerapan modernisme pendidikan Islam. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, teknik triangulasi akan digunakan dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan metode analisis, serta melakukan uji kredibilitas dengan ahli untuk memastikan akurasi interpretasi dan analisis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam modernisme pendidikan Islam dan menawarkan wawasan yang relevan untuk reformasi pendidikan di dunia Muslim.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap bahwa tafsir Al-Manar, yang ditulis oleh Muhammad Abduh dan Rashid Rida, secara mendalam mengintegrasikan konsep-konsep ilmu pendidikan dan filsafat dalam kerangka modernisme pendidikan Islam. Hasil analisis menunjukkan bahwa tafsir ini menekankan pentingnya rasionalitas dalam interpretasi Al-Qur'an dan penerapan hukum Islam, yang mencerminkan dorongan untuk reformasi pendidikan yang menggabungkan pemikiran rasional dengan nilai-nilai agama. Abduh dan Rida berargumen bahwa pendidikan Islam harus mengakomodasi pengetahuan modern dan sains, yang tercermin dalam usulan mereka untuk kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dengan pengetahuan umum. (Qomariyah et al., 2017)

Salah satu temuan utama adalah dorongan untuk menggabungkan ilmu agama dengan pengetahuan umum dalam sistem pendidikan Islam. Tafsir Al-Manar

mengusulkan bahwa pendidikan Islam seharusnya melibatkan studi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, termasuk sains dan teknologi, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip Islam. Ini menunjukkan bahwa modernisme pendidikan Islam tidak harus mengorbankan nilai-nilai agama, tetapi dapat menyatu dengan pengetahuan ilmiah untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan dinamis. (Muhammad Akbar Mukti, 2020)

Abduh dan Rida juga memperkenalkan pendekatan pedagogis yang lebih partisipatif dan kritis, berbeda dari metode tradisional yang lebih menekankan hafalan. Mereka mendukung metode yang mengutamakan pemikiran kritis dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, mencerminkan kesadaran mereka tentang perlunya metode pengajaran yang efektif dan relevan. Pendekatan ini menunjukkan upaya mereka untuk memperbarui metode pendidikan agar sesuai dengan tuntutan zaman modern. (Hatmiah, 2023)

Tafsir Al-Manar juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga emosional dan spiritual siswa. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip modernisme yang menekankan bahwa pendidikan harus mendukung perkembangan menyeluruh individu, bukan hanya pencapaian akademis semata. Dengan demikian, tafsir Al-Manar berfungsi sebagai jembatan antara pemikiran tradisional dan modern dalam pendidikan Islam, memberikan dasar yang kuat untuk reformasi pendidikan yang harmonis dan progresif. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam tafsir ini memiliki kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan penerapan modernisme pendidikan Islam di era kontemporer. (Manurung et al., 2021)

Berikut adalah tabel mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan "Integrasi Ilmu Pendidikan dan Filsafat dalam Konteks Modernisme Pendidikan Islam: Perspektif Tafsir Al-Manar"

Aspek Penelitian	Hasil Penelitian	Pembahasan
Rasionalitas dan Reformasi Pendidikan	Tafsir Al-Manar menekankan pentingnya rasionalitas dalam interpretasi Al-Qur'an dan penerapan hukum Islam.	Menunjukkan bahwa pendidikan Islam harus memadukan pemikiran rasional dengan nilai-nilai agama untuk relevansi zaman modern.
Integrasi Ilmu Agama dan Pengetahuan Umum	Pendidikan Islam seharusnya mengintegrasikan ilmu agama dengan pengetahuan umum seperti sains dan teknologi.	Menggambarkan upaya untuk menyelaraskan pendidikan Islam dengan kemajuan ilmiah, tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan.
Pendekatan Pedagogis yang Inovatif	Pendekatan pedagogis dalam tafsir ini mengutamakan pemikiran kritis dan keterlibatan aktif siswa.	Memperlihatkan dorongan untuk memperbarui metode pendidikan dari hafalan menuju metode yang lebih partisipatif dan kritis.

Pendidikan Holistik	Pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan spiritual.	Sejalan dengan prinsip modernisme yang menganggap pendidikan harus mendukung perkembangan menyeluruh individu, bukan hanya akademis.
Kontribusi Tafsir Al-Manar	Tafsir ini berfungsi sebagai jembatan antara pemikiran tradisional dan modern dalam pendidikan Islam.	Memberikan dasar yang kuat untuk reformasi pendidikan yang harmonis dan progresif, serta memberikan wawasan untuk penerapan modernisme dalam pendidikan Islam.

E. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir Al-Manar, yang ditulis oleh Muhammad Abduh dan Rashid Rida, berperan penting dalam mengintegrasikan ilmu pendidikan dan filsafat dalam kerangka modernisme pendidikan Islam. Tafsir ini menekankan pentingnya rasionalitas dalam interpretasi Al-Qur'an dan penerapan hukum Islam, mencerminkan dorongan untuk reformasi pendidikan yang mengakomodasi pemikiran rasional serta nilai-nilai agama. Abduh dan Rida mengusulkan kurikulum pendidikan yang menggabungkan ilmu agama dengan pengetahuan umum seperti sains dan teknologi, serta mendukung pendekatan pedagogis yang inovatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan pemikiran kritis. Tafsir Al-Manar juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan holistik yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga emosional dan spiritual siswa. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip modernisme yang menilai bahwa pendidikan harus mendukung perkembangan menyeluruh individu. Melalui integrasi ini, tafsir Al-Manar berfungsi sebagai jembatan antara pemikiran tradisional dan modern, memberikan dasar yang kuat untuk reformasi pendidikan Islam yang harmonis dan progresif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa tafsir Al-Manar memiliki kontribusi signifikan dalam pemahaman dan penerapan modernisme pendidikan Islam. Integrasi ilmu pendidikan dan filsafat dalam tafsir ini menawarkan wawasan berharga untuk reformasi pendidikan yang dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan dan responsif terhadap tantangan zaman kontemporer, tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan yang holistik dan inovatif dalam mengembangkan pendidikan Islam yang progresif dan sesuai dengan perkembangan global.

References

- Ardlin, F. (2013). Forma Mobilitas Sosial dalam Kapitalisme Pendidikan. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.24252/jdi.v1i3.6640>
- Hatmiah, H. (2023). Upaya Guru Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 3(1), Article 1.
- Hidayat, A., Syarifudin, E., & Gunawan, A. (2022). Kapitalisme Pendidikan dalam Perspektif Islam (Studi Analisis Dampak Kapitalisme Pendidikan Terhadap Upaya Mencerdaskan Kehidupan Bangsa). *JPPM Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1.
- Leany, M. N., & Subaidi, S. (2022). Kapitalisme Pendidikan vs Salafisme Pendidikan dalam Menghidupkan Karakter Siswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1837>
- Manurung, O., Lubis, M. Y., & Affan, I. (2021). Tinjauan Yuridis Pancasila Sebagai Staatfundamentalnorm Dalam Menghadapi Kapitalisme Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 3(2), Article 2.
- Muhammad Akbar Mukti, S. (2020). Melawan Kapitalisme Pendidikan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.47006/attazakki.v4i2.13561>
- Nur, A. (2022). Kapitalisme Pendidikan dan Reinventing Paradigma Pendidikan Indonesia: Sebuah Tinjauan Antropologi Pendidikan. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.55623/au.v3i1.94>
- Qomariyah, A., Fatimah, N., & Rochana, T. (2017). Melanggengkan Bimbingan Belajar dalam Kapitalisme Pendidikan. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(1), Article 1.
- Rappe, R. (2011). Kapitalisme dan Pendidikan Liberal Kapitalistik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n2a4>
- Rosyid, M. Z. (2019). Kapitalisme Pendidikan Islam: (Antara Kompetisi dan Keadilan). *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2.
- Solihin, M. (2015). Kapitalisme Pendidikan (Analisis Dampaknya terhadap Upaya Mencerdaskan Kehidupan Bangsa). *Nur El-Islam*, 2(2), 56–73.
- Sulfasyah, S., & Arifin, J. (2016). Komersialisasi Pendidikan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.499>
- Suncaka, E. (2023). Kapitalisme Pendidikan Di Indonesia: Sebuah Kritik Perspektif Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), Article 01. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4237>
- Ulum, M. (2018). Eksistensi Pendidikan Pesantren: Kritik Terhadap Kapitalisasi Pendidikan. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.949>
- Umami, U. (2016). *Kapitalisme pendidikan dalam perspektif Islam (kajian terhadap pemikiran Eko Prasetyo dalam buku Orang Miskin Dilarang Sekolah)—Walisongo Repository*. IAIN Walisongo. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5401/>

Warni, T. S., & Fatimah, N. (2015). Kapitalisme Pendidikan dalam Penerapan Program Sekolah di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 4(2), Article 2.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/7288>